

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, giro maupun deposito serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan bentuk-bentuk produk jasa keuangan lain. Pada sekarang ini perkembangan dan kemajuan pada sektor perbankan sangatlah pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia (Antoro & Hermuningsih, 2018). Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Industri perbankan memiliki peran yang signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pemerataan. Pemerintah bersama *stakeholder* terkait harus saling berkoordinasi untuk memastikan arah kebijakan yang dilakukan tepat sasaran. Akan tetapi Perbankan tanah air sedang dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satunya, kenaikan *7-Day Reverse Repo Rate* (7-DRRR). Bank Indonesia (BI) sudah menaikkan suku bunga acuan ini sebanyak 75 basis points (bps). Kenaikan bunga acuan ini akan memengaruhi bisnis perbankan. 7-DRRR akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

Padahal pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi permintaan kredit (CNBCIndonesia, 2018).

Masalah lain terdapat pada pengelolaan likuiditas. Bila melihat rasio intermediasi perbankan atau *loan to deposit ratio* (LDR) hampir semua bank ternama menghadapi likuiditas yang ketat. Rata-rata LDR perbankan sudah mencapai 92%. Artinya, likuiditas yang bisa dikelola perbankan tinggal 8% dari total dana pihak ketiga (CNBCIndonesia, 2018).

Terjadinya perkembangan dan kemajuan yang tinggi dapat memicu adanya resiko yang mengakibatkan menurunnya sebuah kinerja bank, sehingga akan berakibat pada menurunnya kepercayaan masyarakat. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja suatu bank yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor resiko bank. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena para investor akan memutuskan berinvestasi melihat dari nilai suatu perusahaan tersebut sebagai pertimbangannya. Nilai perusahaan yang meningkat juga menjadi cerminan kesejahteraan para pemiliknya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu : kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Nilai perusahaan yang baik akan dipandang baik juga oleh para calon investor, demikian sebaliknya (Antoro & Hermuningsih, 2018).

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga akan meningkat. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio PBV diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. PBV yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran dari pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Ratnasari dkk, 2017).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang dapat mempengaruhi keputusan investasi bagi calon investor sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan harganya naik. Pada penelitian ini likuiditas diprosikan oleh *Loan to Deposite Ratio* (LDR). LDR adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit (Antoro & Hermuningsih, 2018).

Hasil penelitian Antoro & Hermuningsih (2018) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian Rochmah & Fitria (2017) likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Fadhli (2015) likuiditas (LDR) secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh dari perputaran total aset, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE). Pada penelitian Antoro & Hermuningsih (2018) memiliki hasil profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh penelitian Rochmah & Fitria (2017) dan Sisca (2016). Namun pada hasil penelitian Wulandari & Wiksuana (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio hutang atau *leverage*. *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Dengan melihat penelitian sebelumnya bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, maka pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan proksi *leverage* lain yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Dengan demikian, semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor Sisca (2016). Pada penelitian Antoro dan Hermuningsih (2018)

*leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Namun pada hasil penelitian Rochmah & Fitria (2017) *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yaitu kebijakan dividen, kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Antoro & Hermuningsih, 2018). Nilai dividen yang dibayarkan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena umumnya investor lebih tertarik dengan *return* yang berupa dividen dari pada *capital gain* (Fauziah dan Asandimitra, 2018). Pada penelitian Antoro dan Hermuningsih (2018) dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Fauziah dan Asandimitra (2018) kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak terdapat pengaruh baik secara positif maupun negatif.

Faktor penting lainnya yang tidak bisa diabaikan adalah melihat kondisi ekonomi makro. Secara makro ekonomi, yang mempengaruhi return saham adalah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Jika tingkat suku bunga perbankan dinaikkan oleh Bank Indonesia, maka akan berakibat negatif terhadap harga saham yang ada di bursa karena ada kecenderungan investor akan mengalihkan dana investasinya pada produk investasi deposito yang ada diperbankan. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Dalam arti, semua besaran

moneter dan perbankan mengacu pada *BI Rate* ini termasuk di dalamnya tingkat suku bunga perbankan umum. *BI Rate* merupakan suku bunga acuan atau dasar bagi bank-bank di Indonesia dalam menetapkan tingkat bunga produk-produk simpanan maupun pinjaman yang akan mereka tawarkan kepada para calon nasabah mereka. Pada penelitian ini variabel *BI Rate* yang digunakan merupakan *BI Rate* pada penutupan akhir tahun. Pada penelitian Antoro dan Hermuningsih (2018) *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Sedangkan pada penelitian Ningsih dan Waspada (2019) *BI Rate* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Berkenaan dengan ini penulis ingin mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividend dan *BI Rate* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Antoro dan Hermuningsih (2018), dikarenakan hasil dari peneliti terdahulu yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah merubah proksi *leverage* dan nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *BI RATE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kebijakan dividen memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah *BI Rate* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah *BI Rate* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah *BI Rate* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?

## C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan agar permasalahan yang diteliti tidak meluas sehingga diharapkan mencapai tujuan, dengan variabel independen likuiditas

(X1), profitabilitas (X2), *leverage* (X3), terhadap nilai perusahaan (Y) dengan variabel moderasi kebijakan dividen (Z1) dan *BI Rate* (Z2). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui apakah *BI Rate* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

8. Untuk mengetahui apakah *BI Rate* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk mengetahui apakah *BI Rate* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memiliki nilai guna diantaranya:

1. Bagi Investor

Memberikan gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan serta memberikan masukan dalam membuat pertimbangan dalam menilai kinerja suatu perusahaan, khususnya variabel nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

★ Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai likuiditas, profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividend dan *BI Rate* yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Bagi Penulis

Diharapkan menambah pengetahuan tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen dan *BI Rate* sebagai variabel moderasi. Selain itu penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana manajemen.

